

**LAPORAN  
PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X  
OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN (OTKP)  
SMK SUNAN AMPEL KASEMBON MALANG PADA MATA PELAJARAN  
SIMULASI DAN KOMUNIKASI DIGITAL (SIMDIG) MELALUI  
PEMBELAJARAN DARING MODEL BLENDED LEARNING**



**ARIEF WAHYUDIN, S.Kom  
203153772751**

**TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA**

**PENDIDIKAN PROFESI GURU  
UNIVERSITAS NEGERI MALANG**

**2020**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang Masalah**

Simdig singkatan dari Simulasi dan Komunikasi Digital. Simdig adalah salah satu mata pelajaran pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sesuai pada Surat Keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah (Dirjen Dikdasmen) Nomor 130/D/KEP/KR/2017 tentang Struktur Kurikulum Pendidikan Menengah Kejuruan. Simdig merupakan mata pelajaran adaptif yang menunjang kegiatan praktik kejuruan dan memegang peranan penting khususnya untuk Peserta Didik program keahlian Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP).

SMK adalah salah satu bentuk pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari Sekolah Menengah Pertama (SMP), MTs, atau bentuk lain yang sederajat. Sehubungan dengan hal tersebut, pada sekolah kejuruan keterampilan sangat diutamakan. Namun dalam kenyataannya, sering dihadapi peserta didik kurang aktif dan antusias sehingga hasil yang diperoleh kurang maksimal, sehingga menghambat ketuntasan dari materi yang dipelajari. Ditambah lagi dengan kondisi pandemi saat ini yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara daring, meski pembelajaran ini solusi untuk menghambat penyebaran Covid-19 namun pembelajaran daring ternyata menjadi faktor berkurangnya keaktifan dan antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) SMK Sunan Ampel Kasembon Malang Pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital (SIMDIG) Melalui Pembelajaran Daring Model Blended Learning".

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, masalah yang dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut :

- (a) Dalam mengikuti kegiatan belajar Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital (SIMDIG) Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) SMK Sunan Ampel Kasembon Malang, dari 20 Peserta Didik ada 12 kurang aktif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran daring model asinkron menggunakan Google Meet dan Google Classroom.
- (b) Dari hasil belajar Mata Pelajaran SIMDIG, Peserta Didik Kelas X OTKP SMK Sunan Ampel Kasembon Malang memperoleh hasil kurang maksimal selama mengikuti pembelajaran daring model asinkron menggunakan Google Meet dan Google Classroom.

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang dan identifikasi masalah, maka dapat rumusan masalahnya adalah "Apakah pembelajaran daring Model Blended Learning Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) Smk Sunan Ampel Kasembon Malang Pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital (SIMDIG)?"

## **4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) SMK Sunan Ampel Kasembon Malang Pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital (SIMDIG) Melalui Pembelajaran Daring Model Blended Learning."

## **5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah :

(a) Bagi Peserta Didik :

- Meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring.
- Meningkatkan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring.
- Meningkatkan hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran daring.

(b) Bagi Guru :

- Dapat meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan keaktifan dan antusias peserta didik saat mengikuti kegiatan pelajaran daring.
- Dapat mengembangkan kemampuan dalam pembelajaran daring model Blended Learning.
- Dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas.
- Dapat membiasakan untuk guru mata pelajaran lain dalam melakukan penelitian tindakan kelas.

(c) Bagi Sekolah :

- Dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, khususnya pada saat kegiatan belajar mengajar di SMK Sunan Ampel Kasembon Malang.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **1. Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian tindakan kelas merupakan terjemahan dari Classroom Action Research, yaitu satu Action Research yang dilakukan di kelas. Action Research, sesuai dengan arti katanya, diterjemahkan menjadi penelitian tindakan; yang oleh Carr dan Kemmis (McNiff, 1991, p.2) didefinisikan sebagai berikut.

*Action research is a form of self-reflective enquiry undertaken by participans (teachers, students or pricipals, for example) in social (including educational) situations in order to improve the rationality and justice of (1) their own social or educational practices, (2) their understanding of these practices, and (3) the situations (and institutions) in which the practices are carried out.*

Ide pokok dari pengertian tersebut di atas menurut Wardhani, dkk. (2007) sebagai berikut:

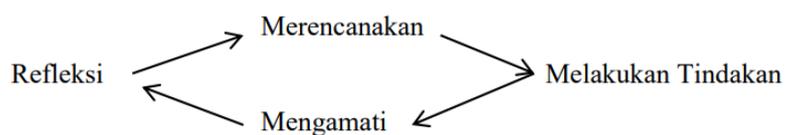
- 1) Penelitian tindakan adalah satu bentuk inkuiri atau penyelidikan yang dilakukan melalui refleksi diri.
- 2) Penelitian tindakan dilakukan oleh peserta yang terlibat dalam situasi yang diteliti, seperti guru, Peserta Didik, atau kepala sekolah.
- 3) Penelitian tindakan dilakukan dalam situasi sosial, termasuk situasi pendidikan.
- 4) Tujuan penelitian tindakan adalah memperbaiki: dasar pemikiran dan kepastan dari praktik-praktik, pemahaman terhadap praktik tersebut, serta situasi atau lembaga tempat praktik tersebut dilaksanakan.

Dari keempat ide pokok tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan merupakan penelitian dalam bidang sosial, yang menggunakan refleksi diri sebagai metode utama, dilakukan oleh orang yang terlibat di dalamnya, serta bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam berbagai aspek. Tidak berbeda dengan penelitian tersebut,

Mills (dalam Wardhani, dkk., 2007) mendefinisikan penelitian tindakan sebagai "systematic inquiry" yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah, atau konselor sekolah untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai praktik yang dilakukannya. Informasi ini digunakan untuk meningkatkan persepsi serta mengembangkan "reflective practice" yang memperbaiki hasil belajar Peserta Didik.

## 2. Tahap-Tahap Dalam Penelitian Tindakan kelas

PTK dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur yang terdiri dari empat tahap yaitu merencanakan, melakukan tindakan, mengamati, dan melakukan refleksi seperti pada gambar 1.



Gambar Tahap-tahap dalam PTK

Hasil refleksi terhadap tindakan yang dilakukan akan digunakan kembali untuk merevisi rencana jika ternyata tindakan yang dilakukan belum berhasil memperbaiki praktik atau memecahkan masalah yang menjadi keresauan guru. Setelah siklus ini berlangsung beberapa kali, barangkali perbaikan yang diinginkan sudah terjadi. Dalam hal ini daur PTK dengan tujuan perbaikan yang direncanakan sudah berakhir, namun biasanya akan muncul kembali masalah atau keresauan baru

dari guru. Masalah ini akan kembali dipecahkan dengan mengikuti daur PTK (Wardhani, dkk. 2007).

Dua tahapan yaitu merencanakan dan melakukan tindakan, dengan empat langkah utama yaitu:

- 1) Mengidentifikasi masalah
- 2) Menganalisis dan merumuskan masalah,
- 3) Merencanakan PTK, serta
- 4) Melaksanakan PTK

### **3. Pendekatan Sinkronus atau Asinkronus**

Dalam menyelenggarakan pembelajaran daring, dosen dapat mengkombinasikan dari 2 pendekatan:

- Sinkronus: interaksi pembelajaran antara dosen dan mahaPeserta Didik dilakukan pada waktu yang bersamaan, menggunakan teknologi video conference atau chatting.
- Asinkronus: dosen dapat menyiapkan materi lebih dulu, dan interaksi pembelajaran dilakukan secara fleksibel dan tidak harus dalam waktu yang sama, misalkan menggunakan forum diskusi atau belajar mandiri/penugasan mahaPeserta Didik.

Kedua pendekatan di atas memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Anda disarankan untuk mengkombinasikan kedua pendekatan pembelajaran ini.

Kelebihan Sinkronus:

- Interaksi pembelajaran yang segera, sehingga dapat meningkatkan kedekatan antara dosen dan mahaPeserta Didik atau antar mahaPeserta Didik, serta menghindari perasaan terisolasi,

- Komunikasi langsung yang dapat meminimalisir terjadinya perbedaan pemahaman.

Kekurangan Sinkronus:

- Membutuhkan dosen dan mahaPeserta Didik hadir di waktu yang bersamaan, sehingga dapat menyulitkan penjadwalan,
- Dosen dan mahaPeserta Didik dapat mengalami kendala jika tidak memiliki akses terhadap jaringan internet yang kuat.

Kelebihan Asinkronus:

- Fleksibilitas waktu bagi dosen dan mahaPeserta Didik, sehingga proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan kecepatan dan kondisi masing-masing,
- Waktu yang lebih fleksibel mendorong mahaPeserta Didik dan dosen untuk berpikir lebih mendalam sebelum mengutarakan pendapat melalui forum diskusi, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan kognitif penggunanya.

Kekurangan Asinkronus:

- Adanya delay dalam interaksi dapat membuat pengguna merasa kurang dekat dengan dosen atau sesama mahaPeserta Didik,
- Ada kemungkinan terjadi perbedaan pemahaman materi karena kurangnya interaksi langsung.

#### **4. Model Pembelajaran Blended Learning**

Sintetis atau penggabungan dari kedua pembelajaran tersebut adalah model blended learning. Jadi apa itu model pembelajaran blended learning? Blended learning adalah kombinasi dari aktivitas pembelajaran online (e-learning), aktivitas pembelajaran tatap muka dan pada aktivitas di kehidupan nyata.

Sistem pembelajaran online (e-learning), aktivitas di dalam kelas, dan pengalaman mengerjakan tugas banyak sekali kekurangan. Jadi Blended learning merupakan model yang digunakan untuk menguatkan masing-masing aktivitas yang ada dan mengurangi segala kekurangan.

Blended learning merupakan skema untuk memudahkan pembelajaran karena dalam sistemnya terdapat pengkombinasian antara cara, model, metode dalam pembelajaran agar materi bisa tersampaikan dengan efektif dari segi waktu dan tenaga.

Secara umum bisa disimpulkan bahwa model pembelajaran blended learning ini adalah perpaduan dari manfaat-manfaat pembelajaran online atau (e-learning) dengan pembelajaran tatap muka/(konvensional).

Ini merupakan perpaduan dari berbagai segi dari mulai cara pengutaraan, model, metode dan gaya pembelajarannya. Ini memungkinkan sebuah pembelajaran tidak meninggalkan pakem dasar yakni interaksi dan teknologi.

Dalam prakteknya blended learning merupakan pembelajaran secara online antara guru dan Peserta Didik bisa melalui video atau percakapan. Dimana Peserta Didik dan guru bisa jadi berada di tempat yang berbeda, tetapi masih bisa melakukan penyampaian materi, tanya jawab dan percakapan. Pada prakteknya semua dilaksanakan pada satu waktu (real time)

Terdapat beberapa manfaat bila mengimplementasikan model pembelajaran blended learning, yakni:

- 1) Aktivitas pembelajaran bisa dilakukan di lain tempat sehingga waktu bisa lebih efisien.
- 2) Dapat memudahkan dalam aktivitas pembelajaran, karena dengan pembelajaran ini Peserta Didik bisa lebih ceria dan hemat tenaga.

3) Anggaran untuk pembelajaran bisa lebih efisien karena dalam aktivitasnya Peserta Didik biasanya laporan dengan kertas dan perjalanan ke lokasi pembelajaran bisa dialokasikan ke tempat lain.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subyek dari penelitian ini adalah Peserta Didik Kelas OTKP SMK Sunan Ampel Kasembon Malang sebanyak 12 anak semester genap tahun pelajaran 2020/2021

#### **2. Tempat Pelaksanaan**

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di SMK Sunan Ampel Kasembon Malang.

#### **3. Waktu Pelaksanaan**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 sampai dengan bulan Nopember tahun 2020.

#### **4. Data dan Sumber**

Data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer, dimana data diperoleh secara langsung dari subyek penelitian yaitu peserta didik kelas X OTKP di SMK Sunan Ampel Kasembon Malang, Adapun penjabaran data dan sumber data pada penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1 Data dan Sumber Data

<b>No.</b>	<b>Aspek yang di Amati</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Instrumen</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Pembelajaran model <i>Blended Learning</i> (PBL)	Guru Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"><li>• RPP</li><li>• Lembar observasi</li><li>• Lembar Jobsheet</li></ul>	Selama kegiatan pembelajaran
2.	Hasil belajar Peserta Didik	Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tes</li><li>• Dokumen</li></ul>	Selama kegiatan pembelajaran

			• Rubrik Penilaian	
--	--	--	--------------------	--

## 5. Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tes tulis (tes kognitif), catatan lapangan, dan dokumentasi.

### a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun untuk pedoman kegiatan pembelajaran di kelas. Rencana pembelajaran dibuat setiap kompetensi dasar.

### b. Tes (aspek kognitif)

Tes yang diberikan disini berupa soal ujian yang digunakan untuk mengetahui nilai dan hasil belajar Peserta Didik dan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan belajar Peserta Didik dalam aspek kognitif.

### c. Lembar Penilaian Kinerja

Lembar penilaian kinerja ini diambil dari portofolio peserta didik

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara sebagai berikut : 1) observasi, 2) tes, 3) dokumentasi, dan 4) catatan lapangan.

### a. Observasi

Observasi yang dilaksanakan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dengan penggunaan model Blended Learning menggunakan media Google Classroom pada kelas X OTKP SMK Sunan Ampel Kasembon Malang, baik pada aktifitas guru dan murid serta pada penilaian hasil belajar kognitif. Jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur, yaitu observasi yang

pelaksanaannya telah dirancang secara sistematis dengan menggunakan instrumen lembar observasi. Lembar observasi yang berbentuk skala likert akan berisi catatan pengamatan pada saat pelaksanaan penelitian yang didapat selama kegiatan proses pembelajaran di kelas berlangsung. Kegiatan observasi juga dilaksanakan pada saat pelaksanaan diskusi untuk menilai hasil belajar Peserta Didik dalam bidang psikomotor.

b. Tes

Tes yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah tes tulis dalam bentuk Post-test yang dilaksanakan pada akhir setiap siklus. Post-test dilaksanakan untuk mengukur pemahaman Peserta Didik terhadap materi dengan melihat hasil belajar Peserta Didik setelah menggunakan model Blended learning menggunakan media Google Meet dan Google Classroom

c. Lembar Penilaian Kinerja

Lembar penilaian kerja ini, diambil dari hasil portofolio yang sudah dikerjakan peserta didik secara asinkron

## **7. Analisis Data, Evaluasi, dan Refleksi**

### **a. Analisis Data Kualitatif**

Analisis data lapangan model Miles and Huberman dalam penelitian kualitatif ada tiga tahap yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Berikut adalah penjelasannya (Sugiyono, 2011: 246).

- Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah suatu kegiatan penyeleksian, pemfokusan, dan penyederhanaan data yang dimulai sejak pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian,. data yang dimaksud meliputi hasil observasi, tes, dan catatan lapangan. Kegiatan penyederhanaan data yang terkumpul dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang jelas dan bermakna, yang

kemudian disusun lebih sistematis dengan ditonjolkan pokok-pokok yang penting sehingga lebih tajam tentang hasil pengamatan dan dapat mempermudah peneliti untuk mencatat kembali.

- Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data dilakukan dengan menampilkan data secara jelas dan mudah dipahami bagi siapa saja yang membacanya baik dalam bentuk naratif, tabel, grafik atau perwujudan lainnya dari informasi-informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat diberikan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan selanjutnya.

- Kesimpulan (Consulusion)

Kesimpulan dilakukan setelah melakukan reduksi data dan penyajian data. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi atau gambaran tentang subyek yang diteliti. Dengan adanya kesimpulan data dapat disajikan lebih jelas.

## **b. Analisis Data Kuantitatif**

Analisis data kuantitatif pada penelitian in didapat dari hasil observasi atau pengamatan observer selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil belajar Peserta Didik setelah mengerjakan post test di setiap akhir siklus. Kegiatan observasi merupakan obervasi terstruktur yang akan disajikan dalam lembar observasi dengan pengukuran menggunakan skala likert.

- Keterlaksanaan Penerapan Model Pembelajaran Blended learning dan Ketepatan Penggunaan Media Google Meet dan Google Classroom dalam Kegiatan Pembelajaran

Kriteria penilaian keterlaksanaan penerapan model Blended learning dihitung dengan melihat setiap munculnya indikator pada lembar observasi dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari lima kategori. Menurut Sugiyono (2011: 93) lima kategori pilihan skala likert adalah sebagai berikut: sangat

setuju/selalu (5), setuju/sering (4), kurang setuju/kadang-kadang (3), tidak setuju/tidak pernah (2), dan sangat tidak setuju (1). Pengamatan ketepatan keterlaksanaan aktivitas guru dan Peserta Didik dalam penerapan model Blended learning dan ketepatan penggunaan media Google Meet dan Google Classroom sebagai penunjang kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam lembar observasi berbeda.

Penghitungan hasil observasi masing-masing indikator dihitung menggunakan rumus berikut.

$$\text{Presentase Ketepatan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Ketercapaian penerapan model Blended learning dan ketepatan penggunaan media Google Meet dan Google Classroom sebagai penunjang kegiatan pembelajaran kemudian dibandingkan antara siklus I dan II untuk melihat keberhasilan tindakan. Kualifikasi keberhasilan tindakan ditunjukkan dengan keterangan pada table 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Kualifikasi Penerapan Model Pembelajaran Blended learning dan Ketepatan Penggunaan Media Google Meet dan Google Classroom dalam Kegiatan Pembelajaran

No.	Konversi Nilai		
	Rentang Skor	Kualitas	
1	91 – 100	Sangat baik	A
2	80 – 90	Baik	B
3	70 – 79	Cukup	C
4	< 70	Kurang	R

- Hasil Belajar Bidang Kognitif

Hasil belajar Peserta Didik yang diperoleh dari bidang kognitif ditentukan dari perolehan skor nilai post test. Untuk perhitungan hasil belajar pada bidang kognitif antara siklus I dan siklus II menggunakan rata-rata skor kelas dari Post-test yang diberikan dan persentase Peserta Didik yang melampaui KKM ( $\geq 75$ ). Nilai KKM yang ditetapkan untuk Mata adalah tujuh puluh lima. Hasil belajar bidang kognitif pada penelitian ini akan dihitung rata-rata dan ketuntasan belajar klasikal setiap siklusnya. Menurut Gantini dan Suhendar (2017: 28), rumus menghitung nilai rata-rata kelas adalah:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Ketuntasan belajar klasikal menurut Daryanto (2011:191) merupakan ketuntasan belajar dalam kelas. Kelas dikatakan tuntas apabila dalam suatu pembelajaran apabila hasil belajar seluruh Peserta Didik yang melampaui KKM dalam kelas tersebut mencapai 75%. Berikut rumus menghitung ketuntasan klasikal:

$$\text{Ketuntasan Belajar} = \frac{\text{Total Peserta Didik yang melampaui KKM}}{\text{Total Peserta Didik}} \times 100\%$$

Kualifikasi nilai hasil belajar bidang kognitif Peserta Didik dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kualifikasi Hasil Belajar Peserta Didik Bidang Kognitif

No.	Konversi Nilai		
	Rentang Skor	Kualitas	
1	91 – 100	Sangat baik	A

<b>2</b>	80 – 90	Baik	B
<b>3</b>	70 – 79	Cukup	C
<b>4</b>	< 70	Kurang	R

### c. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi merupakan suatu tindakan yang dirancang untuk mengetahui keefektifitasan tindakan pembelajaran yang telah dilakukan di dalam kelas. Refleksi adalah kegiatan untuk mengkaji tindakan perbaikan yang telah dilakukan, tentang apa yang telah dihasilkan atau yang belum dituntaskan atas tindakan perbaikan tersebut. Hasil dari kegiatan evaluasi dan refleksi adalah menentukan tindakan atau langkah lebih lanjut untuk upaya mencapai tujuan dari penelitian.

## 8. Deskripsi Per Siklus

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini pada waktu berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, menggunakan jenis perlakuan tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan menggunakan dua siklus. Apabila kedua siklus yang direncanakan masih terdapat masalah yang harus dipecahkan maka dapat dilanjutkan dengan siklus berikutnya

### (a) Siklus I

Kegiatan Peserta Didik pada siklus I ini terdiri atas:

**Kegiatan pendahuluan**, meliputi:

- Guru membuka salam menggunakan media Google Meet dan Google Classroom.
- Guru dan Peserta bersama-sama berdoa dengan arahan melalui Google Meet dan Google Classroom.
- Guru melakukan presensi menggunakan media Google Meet dan Google Classroom.

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang membuat slide presentasi efektif menggunakan media Google Meet dan Google Classroom.

**Kegiatan inti**, meliputi:

- Peserta Didik mendiskusikan cara membuat slide presentasi di Google Meet dan Google Classroom.
- Peserta Didik membuat desain slide presentasi lalu mengunggahnya di Google Meet dan Google Classroom.

**Kegiatan akhir** (penutup) Kegiatan ini meliputi:

- Guru memberikan evaluasi dan menarik kesimpulan dari pekerjaan Peserta Didik melalui Google Meet dan Google Classroom.

**Refleksi**

- Setelah proses pembelajaran pada siklus I selesai dilaksanakan, peneliti dan guru pengamat mendiskusikan hasil pengamatan untuk menentukan tingkat keberhasilan penelitian. Diskusi hasil pengamatan dilakukan untuk menemukan kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I. Refleksi dilakukan dengan melihat keseluruhan proses kegiatan praktik peserta didik.

**(b) Siklus II**

Kegiatan Peserta Didik pada siklus II ini terdiri atas:

**Kegiatan pendahuluan**, meliputi:

- Guru membuka salam menggunakan media Google Meet.
- Guru dan Peserta bersama-sama berdoa dengan arahan melalui Google Meet.
- Guru melakukan presensi menggunakan media Google Meet.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang membuat slide presentasi efektif menggunakan media Google Meet.

**Kegiatan inti**, meliputi:

- Peserta Didik mendiskusikan cara membuat slide presentasi di Google Meet.
- Peserta Didik membuat desain slide presentasi lalu mengunggahnya di Google Meet.

**Kegiatan akhir** (penutup) Kegiatan ini meliputi:

- Guru memberikan evaluasi dan menarik kesimpulan dari pekerjaan Peserta Didik melalui Google Meet.

### **Refleksi**

- Setelah proses pembelajaran pada siklus I selesai dilaksanakan, peneliti dan guru pengamat mendiskusikan hasil pengamatan untuk menentukan tingkat keberhasilan penelitian. Diskusi hasil pengamatan dilakukan untuk menemukan kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I. Refleksi dilakukan dengan melihat keseluruhan proses kegiatan praktik peserta didik.

### **(c) Siklus III**

Kegiatan Peserta Didik pada siklus III ini terdiri atas:

**Kegiatan pendahuluan** ,meliputi:

- Guru membuka salam menggunakan media Google Meet.
- Guru dan Peserta bersama-sama berdoa dengan arahan melalui Google Meet.
- Guru melakukan presensi menggunakan media Google Meet.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang membuat slide presentasi efektif menggunakan media Google Meet.

**Kegiatan inti**, meliputi:

- Peserta Didik mendiskusikan cara membuat slide presentasi di Google Meet.
- Peserta Didik membuat desain slide presentasi lalu mengunggahnya di Google Meet.

**Kegiatan akhir** (penutup) Kegiatan ini meliputi:

- Guru memberikan evaluasi dan menarik kesimpulan dari pekerjaan Peserta Didik melalui Google Meet.

### **Refleksi**

- Setelah proses pembelajaran pada siklus I selesai dilaksanakan, peneliti dan guru pengamat mendiskusikan hasil pengamatan untuk menentukan tingkat keberhasilan penelitian. Diskusi hasil pengamatan dilakukan untuk menemukan kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I. Refleksi dilakukan dengan melihat keseluruhan proses kegiatan praktik peserta didik.

## **9. Indikator Keberhasilan**

Suatu tindakan dikatakan berhasil apabila mampu mencapai kriteria yang telah ditentukan. Mulyasa (2006: 101) mengatakan bahwa pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila sebagian besar (75%) Peserta Didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik yang ditunjukkan dengan pencapaian KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu besarnya 75 oleh 75% Peserta Didik kelas X OTKP SMK Sunan Ampel Kasembon Tahun Pelajaran 2020/2021.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **1. Penelitian Data Siklus I**

Kegiatan penelitian pada siklus I meliputi empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut uraian mengenai keempat tahap tersebut.

##### **a. Perencanaan Tindakan Siklus I**

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut :

- 1) Menyusun RPP siklus I
- 2) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru
- 3) Menyiapkan soal-soal post test siklus I
- 4) Menyiapkan soal diskusi untuk penerapan model pembelajaran Blended Learning
- 5) Menyiapkan laptop dan koneksi internet untuk melaksanakan Pembelajaran Daring secara Sinkron dan Asinkron

##### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Pembelajaran Siklus I dilakukan selama 1 kali pertemuan pada hari **Rabu 21 Oktober 2020** secara sinkron menggunakan Google Meet dan asinkron menggunakan Google Meet dan Google Classroom, dengan rincian sebagai berikut :

**Kegiatan pendahuluan** ,meliputi:

- Guru membuka salam menggunakan media Google Meet dan Google Classroom.
- Guru dan Peserta bersama-sama berdoa dengan arahan melalui Google Meet dan Google Classroom.
- Guru melakukan presensi menggunakan media Google Meet dan Google Classroom.

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang membuat slide presentasi efektif menggunakan media Google Meet dan Google Classroom.

**Kegiatan inti**, meliputi:

- Peserta Didik mendiskusikan cara membuat slide presentasi di Google Meet dan Google Classroom.
- Peserta Didik membuat desain slide presentasi lalu mengunggahnya di Google Meet dan Google Classroom.

**Kegiatan akhir** (penutup) Kegiatan ini meliputi:

- Guru memberikan evaluasi dan menarik kesimpulan dari pekerjaan Peserta Didik melalui Google Meet dan Google Classroom.

**Refleksi**

- Setelah proses pembelajaran pada siklus I selesai dilaksanakan, peneliti dan guru pengamat mendiskusikan hasil pengamatan untuk menentukan tingkat keberhasilan penelitian. Diskusi hasil pengamatan dilakukan untuk menemukan kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I. Refleksi dilakukan dengan melihat keseluruhan proses kegiatan praktik peserta didik.

**c. Pengamatan Siklus I**

Pengamatan Siklus I dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Pengamatan yang dilakukan berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan hasil belajar melalui ranah kognitif dan ranah ketrampilan.

**d. Refleksi Siklus I**

Dari hasil proses pembelajaran dan hasil belajar Peserta Didik siklus I, serta menyeleksi pada siklus 1. Hal-hal yang sudah dicapai adalah :

- 1) Peserta Didik lebih berani mengungkapkan pendapat pada menjawab apa yang ditanya oleh guru.
- 2) Dengan menggunakan LKPD Peserta Didik lebih terarah dalam menyelesaikan tugas diskusi secara mandiri.
- 3) Dilihat dari hasil evaluasi meningkat walaupun tidak terlalu tinggi kenaikannya.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, menunjukkan bahwa beberapa kekurangan yang ditemui oleh guru pada siklus I, sudah ada beberapa perbaikan dan peningkatan pada siklus I walaupun evaluasi hasil belajar belum meningkat dan harus dilanjutkan pada siklus I. Dari hasil evaluasi yang dilakukan pada siklus I ini guru perlu melakukan perbaikan lagi supaya hasil belajar bisa lebih maksimal. yaitu dengan memberikan semangat kepada Peserta Didik yang kurang berusaha secara maksimal untuk memahami materi yang diajarkan, memberikan metode pembelajaran yang lebih menarik supaya Peserta Didik tidak merasa bosan. Memberikan refleksi serta menanyakan kepada Peserta Didik apakah ada yang belum mengerti dari penjelasan yang telah disampaikan.

Hambatan-hambatan diatas merupakan hasil dari pengamatan guru pada pertemuan siklus I, diadakan pengamatan dengan teliti, data terlampir pada lampiran.

## **2. Penelitian Data Siklus II**

Kegiatan penelitian pada siklus II meliputi empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut uraian mengenai keempat tahap tersebut.

### **a. Perencanaan Tindakan Siklus II**

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut :

- 1) Menyusun RPP siklus II
- 2) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru
- 3) Menyiapkan soal-soal post test siklus II
- 4) Menyiapkan soal diskusi untuk penerapan model pembelajaran Blended Learning
- 5) Menyiapkan laptop dan koneksi internet untuk melaksanakan Pembelajaran Daring secara Sinkron dan Asinkron

**b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Pembelajaran Siklus II dilakukan selama 1 kali pertemuan pada hari **Rabu 21 Oktober 2020** secara sinkron menggunakan Google Meet dan asinkron menggunakan Google Meet dan Google Classroom, dengan rincian sebagai berikut :

**Kegiatan pendahuluan** ,meliputi:

- Guru membuka salam menggunakan media Google Meet dan Google Classroom.
- Guru dan Peserta bersama-sama berdoa dengan arahan melalui Google Meet dan Google Classroom.
- Guru melakukan presensi menggunakan media Google Meet dan Google Classroom.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang membuat slide presentasi efektif menggunakan media Google Meet dan Google Classroom.

**Kegiatan inti**, meliputi:

- Peserta Didik mendiskusikan cara membuat slide presentasi di Google Meet dan Google Classroom.
- Peserta Didik membuat desain slide presentasi lalu mengunggahnya di Google Meet dan Google Classroom.

**Kegiatan akhir** (penutup) Kegiatan ini meliputi:

- Guru memberikan evaluasi dan menarik kesimpulan dari pekerjaan Peserta Didik melalui Google Meet dan Google Classroom.

## **Refleksi**

- Setelah proses pembelajaran pada siklus II selesai dilaksanakan, peneliti dan guru pengamat mendiskusikan hasil pengamatan untuk menentukan tingkat keberhasilan penelitian. Diskusi hasil pengamatan dilakukan untuk menemukan kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada siklus II. Refleksi dilakukan dengan melihat keseluruhan proses kegiatan praktik peserta didik.

### **c. Pengamatan Siklus II**

Pengamatan Siklus II dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Pengamatan yang dilakukan berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan hasil belajar melalui ranah kognitif dan ranah ketrampilan.

### **d. Refleksi Siklus II**

Dari hasil proses pembelajaran dan hasil belajar Peserta Didik siklus II, serta menyeleksi pada siklus II. Hal-hal yang sudah dicapai adalah :

- 4) Peserta Didik lebih berani mengungkapkan pendapat pada menjawab apa yang ditanya oleh guru.
- 5) Dengan menggunakan LKPD Peserta Didik lebih terarah dalam menyelesaikan tugas diskusi secara mandiri.
- 6) Dilihat dari hasil evaluasi meningkat walaupun tidak terlalu tinggi kenaikannya.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, menunjukkan bahwa beberapa kekurangan yang ditemui oleh guru pada siklus II, sudah ada beberapa perbaikan dan peningkatan pada siklus II walaupun evaluasi hasil belajar belum meningkat dan harus dilanjutkan pada siklus II. Dari hasil evaluasi yang dilakukan pada siklus II

ini guru perlu melakukan perbaikan lagi supaya hasil belajar bisa lebih maksimal. yaitu dengan memberikan semangat kepada Peserta Didik yang kurang berusaha secara maksimal untuk memahami materi yang diajarkan, memberikan metode pembelajaran yang lebih menarik supaya Peserta Didik tidak merasa bosan. Memberikan refleksi serta menanyakan kepada Peserta Didik apakah ada yang belum mengerti dari penjelasan yang telah disampaikan.

Hambatan-hambatan diatas merupakan hasil dari pengamatan guru pada pertemuan siklus II, diadakan pengamatan dengan teliti, data terlampir pada lampiran.

### **3. Penelitian Data Siklus III**

Kegiatan penelitian pada siklus III meliputi empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut uraian mengenai keempat tahap tersebut.

#### **a. Perencanaan Tindakan Siklus III**

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut :

- 1) Menyusun RPP siklus III
- 2) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru
- 3) Menyiapkan soal-soal post test siklus III
- 4) Menyiapkan soal diskusi untuk penerapan model pembelajaran Blended Learning
- 5) Menyiapkan laptop dan koneksi internet untuk melaksanakan Pembelajaran Daring secara Sinkron dan Asinkron

#### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus III**

Pembelajaran Siklus III dilakukan selama 1 kali pertemuan pada hari **Rabu 21 Oktober 2020** secara sinkron menggunakan Google Meet dan asinkron menggunakan Google Meet dan Google Classroom, dengan rincian sebagai berikut :

**Kegiatan pendahuluan** ,meliputi:

- Guru membuka salam menggunakan media Google Meet dan Google Classroom.
- Guru dan Peserta bersama-sama berdoa dengan arahan melalui Google Meet dan Google Classroom.
- Guru melakukan presensi menggunakan media Google Meet dan Google Classroom.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang membuat slide presentasi efektif menggunakan media Google Meet dan Google Classroom.

**Kegiatan inti**, meliputi:

- Peserta Didik mendiskusikan cara membuat slide presentasi di Google Meet dan Google Classroom.
- Peserta Didik membuat desain slide presentasi lalu mengunggahnya di Google Meet dan Google Classroom.

**Kegiatan akhir** (penutup) Kegiatan ini meliputi:

- Guru memberikan evaluasi dan menarik kesimpulan dari pekerjaan Peserta Didik melalui Google Meet dan Google Classroom.

**Refleksi**

- Setelah proses pembelajaran pada siklus III selesai dilaksanakan, peneliti dan guru pengamat mendiskusikan hasil pengamatan untuk menentukan tingkat keberhasilan penelitian. Diskusi hasil pengamatan dilakukan untuk menemukan kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada siklus III. Refleksi dilakukan dengan melihat keseluruhan proses kegiatan praktik peserta didik.

**c. Pengamatan Siklus III**

Pengamatan Siklus III dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Pengamatan yang dilakukan berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti selama

proses pembelajaran sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan hasil belajar melalui ranah kognitif dan ranah ketrampilan.

**d. Refleksi Siklus III**

Dari hasil proses pembelajaran dan hasil belajar Peserta Didik siklus III, serta menyeleksi pada siklus III. Hal-hal yang sudah dicapai adalah :

- 7) Peserta Didik lebih berani mengungkapkan pendapat pada menjawab apa yang ditanya oleh guru.
- 8) Dengan menggunakan LKPD Peserta Didik lebih terarah dalam menyelesaikan tugas diskusi secara mandiri.
- 9) Dilihat dari hasil evaluasi meningkat walaupun tidak terlalu tinggi kenaikannya.

Berdasarkan hasil refleksi siklus III, menunjukkan bahwa beberapa kekurangan yang ditemui oleh guru pada siklus III, sudah ada beberapa perbaikan dan peningkatan pada siklus III walaupun evaluasi hasil belajar belum meningkat dan harus dilanjutkan pada siklus III. Dari hasil evaluasi yang dilakukan pada siklus III ini guru perlu melakukan perbaikan lagi supaya hasil belajar bisa lebih maksimal. yaitu dengan memberikan semangat kepada Peserta Didik yang kurang berusaha secara maksimal untuk memahami materi yang diajarkan, memberikan metode pembelajaran yang lebih menarik supaya Peserta Didik tidak merasa bosan. Memberikan refleksi serta menanyakan kepada Peserta Didik apakah ada yang belum mengerti dari penjelasan yang telah disampaikan.

Hambatan-hambatan diatas merupakan hasil dari pengamatan guru pada pertemuan siklus III, diadakan pengamatan dengan teliti, data terlampir pada lampiran.

#### **4. PEMBAHASAN**

Pada kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I, II, dan III telah dilakukan pengambilan data dengan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas x Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) SMK Sunan Ampel Kasembon Malang pada mata pelajaran simulasi dan komunikasi digital (simdig) melalui pembelajaran daring model blended learning.

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan pada mata pelajaran Simdig di kelas X OTKP SMK Sunan Ampel Kasembon Malang terdapat adanya peningkatan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran Blended Learning menggunakan Google Meet dan Google Classroom. Berikut merupakan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siklus I, II, dan III :

Dari hasil data yang diperoleh dari siklus I, II, dan III, dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran Blended learning menggunakan Google Meet dan Google Classroom pada mata pelajaran Simdig dapat meningkatkan hasil belajar Peserta Didik. Pada siklus I sebanyak 5 anak, pada siklus II meningkat 7 anak, dan kemudian pada siklus III meningkat menjadi 10 anak, sehingga dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa ketercapaian kriteria keberhasilan penelitian hasil belajar Peserta Didik telah tercapai.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan model pembelajaran Blended Learning pada mata pelajaran Simdig kelas X OTKP sudah berjalan lancar. Hal ini ditandai dengan peningkatan keaktifan Peserta Didik yang sebelumnya cenderung pasif setelah diterapkan model pembelajaran ini mulai mengalami peningkatan dalam keaktifannya di dalam kelas saat pembelajaran sedang berlangsung.
- b. Penerapan model pembelajaran Blended Learning menggunakan Google Meet dan Google Classroom pada mata pelajaran dapat meningkatkan hasil belajar Peserta Didik. Hal ini dapat diketahui dari hasil belajar Peserta Didik yang mengalami peningkatan setelah diadakan tindakan siklus I, II dan siklus III. Sebelum diadakan penelitian nilai rata-rata 70,00 Peserta Didik sangat rendah yaitu sebanyak 7 Peserta Didik belum tuntas, sedangkan 5 Peserta Didik tuntas belajar. Hasil belajar Peserta Didik pada siklus II mengalami sedikit peningkatan, yaitu nilai rata-rata kelas 75,00 dan yang belum tuntas 5, kemudian dilanjutkan ke siklus III dan mengalami peningkatan yang lebih baik lagi, yaitu dengan nilai rata-rata kelas 80,00 dan tuntas belajar sebanyak 2 Peserta Didik.

#### **2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

##### **a. Bagi Sekolah**

Bagi sekolah yang ingin menerapkan model pembelajaran Blended Learning penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam memberikan inovasi untuk peningkatan pelaksanaan pembelajaran

yang ada di kelas namun perlu dipertimbangkan kriteria mata pelajaran sebaiknya mata pelajaran tersebut sesuai karakteristik model pembelajaran Blended Learning

#### **b. Bagi Guru**

Bagi guru yang ingin menggunakan model pembelajaran ini diharapkan mempertimbangkan beberapa hal yaitu , (a) untuk memperhatikan dalam penggunaan waktu agar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, (b) guru memilih materi yang sesuai karakteristik model pembelajaran Blended Learning (c) peran guru sangat dibutuhkan untuk memberi pengarahan pada Peserta Didik, agar Peserta Didik lebih percaya diri sehingga berdampak pada hasil belajar Peserta Didik yang menjadi lebih baik. Dengan beberapa pertimbangan tersebut diharapkan pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

#### **c. Bagi Peserta Didik**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pada saat model pembelajaran Blended Learning perlu meningkatkan keaktifan dalam bertanya maupun berpendapat agar lebih memahami materi dan bisa menjadi inovasi pembelajaran Peserta Didik untuk meningkatkan hasil belajar

## DAFTAR PUSTAKA

- Wardhani, IGAK., dkk. 2007. **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wardhani, IGAK., Kuswaya Wihardit, dan Noehi Nasoetion. 2000. **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta: Universitas Terbuka
- .2020. **Sinkronus atau Asinkronus?**.  
<https://pjj.ui.ac.id/ufaq/sinkronus-atau-asinkronus/>
- Anis, Harisah. 2020. **Blended Learning**.  
<https://www.tripven.com/blended-learning/>
- Wardhani, IGAK., dkk. 2007. **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wardhani, IGAK., Kuswaya Wihardit, dan Noehi Nasoetion. 2000. **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta: Universitas Terbuka
- .2020. **Sinkronus atau Asinkronus?**.  
<https://pjj.ui.ac.id/ufaq/sinkronus-atau-asinkronus/>
- Anis, Harisah. 2020. **Blended Learning**.  
<https://www.tripven.com/blended-learning/>
- Cholid Narbuko, Abu Achmadi, 2015, **Metodologi Penelitian**, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Daryanto, 2011, **Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah**.Yogyakarta: Gava Media

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK Sunan Ampel Kasembon Malang	Kelas / Semester	: 10 / Ganjil
Kompetensi keahlian	: Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran	Tahun Pelajaran	: 2020-2021
Mata Pelajaran	: Simulasi dan Komunikasi Digital	Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit
Materi Pokok	: Jenis Dan Fungsi Fitur Perangkat Lunak Presentasi (Pertemuan Ke-2)		

### A. KOMPETENSI DASAR

- 3.5. Menganalisis fitur yang tepat untuk pembuatan slide
- 4.5. Membuat slide untuk presentasi

### B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah membaca materi dan video pembelajaran, peserta didik mampu :
- 4.5.2. Membuat slide presentasi yang dilengkapi dengan objek, efek transisi, dan animasi dengan benar.
  - 4.5.3. Membuat slide presentasi sesuai dengan pesan yang akan disampaikan dengan benar.

### C. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)

Langkah-Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu	Metode	Media	Sumber Bahan / Referensi
<b>Pendahuluan</b> - Guru mengucapkan salam kepada peserta didik menggunakan Google Meet - Guru melakukan presensi dan meminta peserta didik untuk mengisi presensi online di <a href="https://s.id/presensi-simdig">s.id/presensi-simdig</a> - Guru memberikan apersepsi melalui Google Meet	15 menit	Tanya Jawab	Laptop atau Smartphon,	
<b>Kegiatan Inti</b> - Peserta didik mengkonsultasikan hasil rancangan sebuah slide presentasi yang telah dibuat (fase 3) - Peserta didik membuat slide presentasi sesuai dengan rancangan yang telah dibuat di pertemuan sebelumnya (fase 4) - Peserta didik membuat video menarik tentang pembuatan slide presentasi sesuai dengan rancangan yang telah dibuat di pertemuan sebelumnya (fase 4)	60 menit	Pembelajaran daring	Google Form, Google Meet, Google Classroom, dan Aplikasi Perekam Layar (Bandicam)	YouTube, BSE ( <a href="https://s.id/bse-simdig">s.id/bse-simdig</a> ), dan Internet
<b>Penutup</b> - Guru dan siswa menarik kesimpulan materi pembelajaran melalui Google Meet - Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dan mengucapkan salam melalui Google Meet	15 menit			

### D. PENILAIAN

Aspek	Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Teknik	Observasi	Tes Tulis	Praktik
Instrumen	Lembar Observasi	Soal Uraian	Lembar Penilaian Kinerja



Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
**DIANIS ZUHRIYATUL AZIZAH, S.Pd.I**

Kasembon, 13 Juli 2020

Guru Mata Pelajaran

  
**ARIEF WAHYUDIN, S.Kom**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK Sunan Ampel Kasembon	Kelas / Semester	: 10 / Ganjil
Kompetensi keahlian	: Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran	Tahun Pelajaran	: 2020-2021
Mata Pelajaran	: Simulasi dan Komunikasi Digital	Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit
Materi Pokok	: Jenis Dan Fungsi Fitur Perangkat Lunak Presentasi (Pertemuan Ke-3)		

### A. KOMPETENSI DASAR

- 3.5. Menganalisis fitur yang tepat untuk pembuatan slide  
4.5. Membuat slide untuk presentasi

### B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah membaca materi dan video pembelajaran, peserta didik mampu :  
4.5.3. Mendemonstrasikan slide presentasi sesuai dengan pesan yang akan disampaikan dengan benar.

### C. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)

Langkah-Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu	Metode	Media	Sumber Bahan / Referensi
<b>Pendahuluan</b> - Guru mengucapkan salam kepada peserta didik menggunakan Google Meet - Guru melakukan presensi dan meminta peserta didik untuk mengisi presensi online di <a href="https://s.id/presensi-simdig">s.id/presensi-simdig</a> - Guru memberikan apersepsi melalui Google Meet	15 menit	Tanya Jawab		
<b>Kegiatan Inti</b> - Peserta didik mendemonstrasikan membuat slide presentasi sesuai dengan rancangan yang telah dibuat, demonstrasi berupa rekaman video peserta didik yang diupload di Google Classroom (fase 5) - Guru memberikan feedback mengenai video demonstrasi peserta didik tentang membuat slide presentasi sesuai dengan rancangan yang telah dibuat di Google Classroom (fase 5)	60 menit	Pembelajaran daring	Laptop atau Smartphon, Google Form, Google Meet, dan Google Classroom	YouTube, BSE ( <a href="https://s.id/bse-simdig">s.id/bse-simdig</a> ), dan Internet
<b>Penutup</b> - Guru dan siswa menarik kesimpulan materi pembelajaran melalui Google Meet - Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dan mengucapkan salam melalui Google Meet	15 menit			

### D. PENILAIAN

Aspek	Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Teknik	Observasi	Tes Tulis	Praktik
Instrumen	Lembar Observasi	Soal Uraian	Lembar Penilaian Kinerja



Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
**DIANIS ZUHRIYATUL AZIZAH, S.Pd.I**

Kasembon, 13 Juli 2020

Guru Mata Pelajaran

**ARIEF WAHYUDIN, S.Kom**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK Sunan Ampel Kasembon Malang	Kelas / Semester	: 10 / Ganjil
Kompetensi keahlian	: Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran	Tahun Pelajaran	: 2020-2021
Mata Pelajaran	: Simulasi dan Komunikasi Digital	Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit
Materi Pokok	: Teknik Presentasi yang Efektif (Pertemuan Ke-1)		

### A. KOMPETENSI DASAR

- 3.6. Menerapkan teknik presentasi yang efektif
- 4.6. Melakukan presentasi yang efektif

### B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah membaca materi dan video pembelajaran, peserta didik mampu :

- 3.6.1. Menentukan desain slide yang efektif dengan benar.
- 3.6.2. Membandingkan kesesuaian desain slide dengan informasi yang disampaikan dengan benar.

### C. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)

Langkah-Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu	Metode	Media	Sumber Bahan / Referensi
<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengucapkan salam kepada peserta didik menggunakan Google Meet</li> <li>- Guru melakukan presensi dan meminta peserta didik untuk mengisi presensi online di <a href="https://s.id/presensi-simdig">s.id/presensi-simdig</a></li> <li>- Guru memberikan apersepsi melalui Google Meet</li> </ul>	15 menit	Tanya Jawab		
<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik membaca materi penjelasan tentang Teknik Presentasi yang Efektif : <a href="https://s.id/bse-simdig">s.id/bse-simdig</a></li> <li>- Peserta didik melihat video penjelasan tentang 10 Tips Presentasi Powerpoint yang Menarik &amp; Efektif : <a href="https://s.id/rUykW">s.id/rUykW</a></li> <li>- Peserta didik menelaah dan menguraikan desain slide yang efektif setelah membaca dan melihat video yang diberikan oleh guru (fase 1)</li> <li>- Peserta didik menelaah dan menguraikan kesesuaian desain slide dengan informasi yang disampaikan setelah melihat video yang diberikan oleh guru (fase 1)</li> </ul>	60 menit	Pembelajaran daring	Laptop atau Smartphon, Google Form, Google Meet, dan Google Classroom	YouTube, BSE ( <a href="https://s.id/bse-simdig">s.id/bse-simdig</a> ), dan Internet
<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dan siswa menarik kesimpulan materi pembelajaran melalui Google Meet</li> <li>- Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dan mengucapkan salam melalui Google Meet</li> </ul>	15 menit			

### D. PENILAIAN

Aspek	Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Teknik	Observasi	Tes Tulis	Praktik
Instrumen	Lembar Observasi	Soal Uraian	Lembar Penilaian Kinerja



Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
**DIANIS ZUHRIYATUL AZIZAH, S.Pd.I**

Kasembon, 13 Juli 2020

Guru Mata Pelajaran

  
**ARIEF WAHYUDIN, S.Kom**

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN PENULISAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)**

1. Judul Penelitian	<b>Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) Smk Sunan Ampel Kasembon Malang Pada Mata Pelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital (SIMDIG) Melalui Pembelajaran Daring Model Blended Learning</b>
2. Identitas Penelitian - Nama Lengkap dan Gelar - NIP - Pangkat dan Golongan - Jabatan - Unit Kerja - Alamat Kantor	<b>Arief Wahyudin, S.Kom</b> - - <b>Guru</b> <b>SMK Sunan Ampel Kasembon Malang</b> <b>Kasembon, Malang</b>
3. Lama Penelitian	<b>3 bulan, September s.d November 2020</b>
4. Keterangan	<b>Laporan Penelitian Tindakan Kelas ini telah diperiksa untuk diajukan kepada TIM Penelitian</b>

Kepala Sekolah  
SMK Sunan Ampel Kasembon Malang



**DIANIS ZUHRIYATUL AZIZAH, S.Pd.I**

Disahkan di : Malang  
Pada Tanggal : 21 November 2020  
Guru Mata Pelajaran  
Simulasi dan Komunikasi Digital

**ARIEF WAHYUDIN, S.Kom**